

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan ekonomi untuk memulihkan kondisi ekonomi Indonesia terutama pada sektor perbankan. Menurut Totalwin (2021) perbankan dalam perkembangan juga membutuhkan dana untuk berkembang, salah satu cara adalah dengan *go public*. Investasi sering disebut dengan suatu tindakan yang dilakukan oleh investor dalam menanamkan modal secara langsung atau tidak langsung untuk meminimalisir kerugian dan mendapatkan sebuah keuntungan yang diinginkan. Investor adalah seseorang atau sebuah pihak yang melakukan penanaman modal. Keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang sangat penting dalam pengelolaan modal sebuah perusahaan. Keputusan investasi tercermin pada sisi aktiva perusahaan (Husnan, 2019). Maka dari itu manajer perusahaan harus mempertimbangkan dan meminimalisir resiko yang akan terjadi dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi.

Keputusan investasi yang baik merupakan inti dari strategi perusahaan dalam mengelola modal perusahaan. Dengan bertujuan memperoleh keuntungan yang tinggi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Sehingga dengan adanya peningkatan nilai keputusan investasi mengartikan bahwa perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang terjamin serta meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri (Sumiyanti *et al.*, 2017). Sehingga investor lebih menyakini atas kinerja perusahaan tersebut. Terdapat dua hal yang harus diperhatikan untuk mengambil sebuah keputusan investasi, yaitu risk dan return. Semakin tinggi return, maka akan semakin tinggi pula risk yang akan dihadapi, tetapi kedua hal tersebut bersifat linier. Sehingga, kecil kemungkinan untuk return tinggi dengan risk yang rendah (Fadilah, 2019).

Keputusan investasi ini meliputi investasi jangka pendek (aktiva lancar) dan jangka panjang (aktiva tetap). Investasi jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Tujuan perusahaan

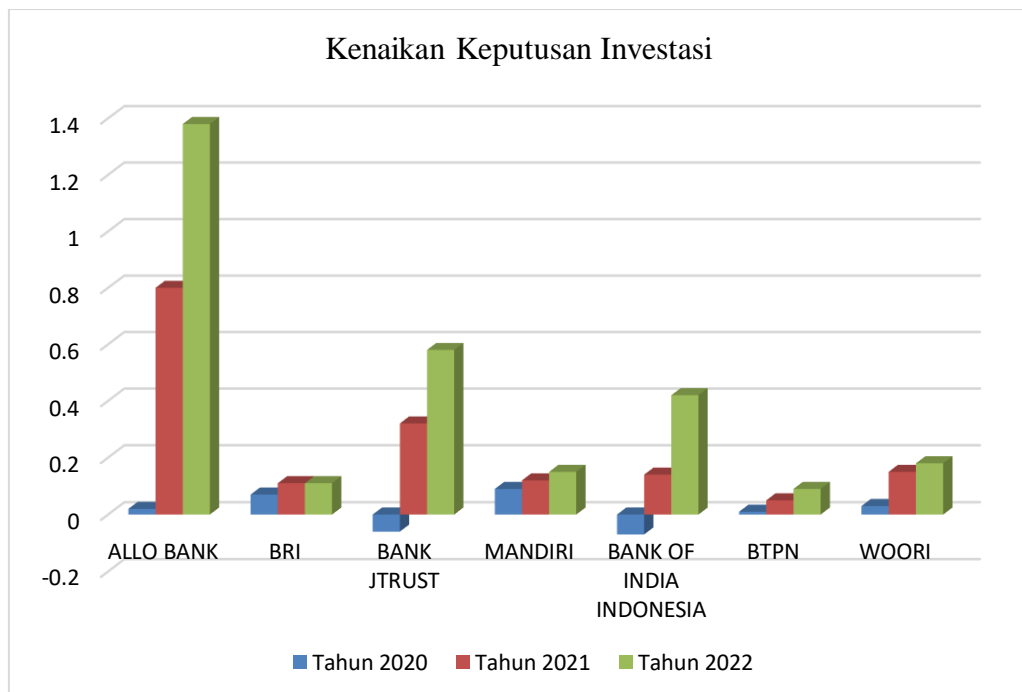
berinvestasi pada aktiva jangka pendek yaitu digunakan untuk modal kerja atau operasional perusahaan. Sedangkan investasi jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan (Gustian, 2017). Keputusan investasi modal berkenaan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Proses pengambilan keputusan Investasi biasanya disebut dengan penganggaran modal (*capital budgeting*) (Surya, 2020). Penganggaran modal merupakan konsep investasi dikarenakan melibatkan penguluran dana pada saat ini untuk memperoleh imbalan di masa yang akan mendatang.

Industri perbankan memiliki peranan yang kompleks terhadap perekonomian yang saat ini terjadi. Hal ini dikarenakan sub sektor perbankan mempunyai fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang memiliki surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana. Sampai saat ini bank umum masih menjadi lembaga terpenting dan terbesar karena sub sektor perbankan yang kuat dan sehat sangat berperan dalam menopang perekonomian nasional. Teutama pada bank umum konvensional menjadi salah satu sektor yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank umum konvensional baik berupa bank persero, bank umum swasta nasional ataupun bank pemerintah daerah diharapkan mampu menciptakan kondisi ekonomi suatu negara agar lebih stabil dengan cara meningkatkan Keputusan investasi perusahaan.

Keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* memiliki sifat yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tetapi beberapa perusahaan perbankan *go public* memiliki sifat yang terus meningkat karna menyadari akan pentingnya peran keputusan investasi dalam kemajuan perusahaan. Investasi barang dan modal (*Capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang dapat diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Investasi yang dilakukan pihak

perusahaan perbankan adalah Investasi jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan dari investasi jangka pendek adalah mendukung serta menunjang aktivitas operasional perusahaan sedangkan tujuan dari investasi jangka panjang adalah untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Sehingga dengan adanya keputusan investasi yang meningkat dalam perusahaan investor lebih tertarik dalam berinvestasi dan menyakinkan kinerja perusahaan itu sendiri.

Perusahaan perbankan *go public* yang memiliki sifat terus menerus meningkat pada tiap tahunnya dalam mengambil keputusan yaitu:



Sumber : Data Olahan (TAG)

Gambar 1. 1 Kenaikan Persentase Keputusan Investasi Perbankan Go Public

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan sebuah keuntungan atau laba, dengan meningkatnya laba akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah parameter penting yang digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penilaian bisnis, pengambilan keputusan investasi, dan pemantauan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena

harga pasar saham mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan (Kusumawati, 2018). Memaksimalkan nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat kemakmuran dari pemegang saham perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat kemakmuran para pemegang saham sehingga membuat para investor lebih yakin terhadap kinerja perusahaan saat ini dan pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal (faktor yang bisa diatasi oleh perusahaan) dan faktor eksternal (faktor yang tidak bisa diatasi oleh perusahaan) (Veronica *et al.*, 2020).

*Financial distress* adalah faktor internal dari perusahaan. Dimana *financial distress* terjadi akibat penurunan keuangan dalam perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan. *Financial Distress* dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari suatu perusahaan. Faktor internal seperti manajemen yang buruk, ekspansi bisnis yang tidak bijaksana, persaingan yang ketat, pembayaran utang yang tinggi dan kontrak yang tidak menguntungkan sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah krisis ekonomi secara global (Liliek Nur Sulistiyowati, 2021). Bagi bank umum konvensional kemampuan memprediksi kebangkrutan akan memberikan keuntungan baik bagi kreditur maupun investor. *Financial Distress* adalah salah satu hal yang menakutkan bagi sebuah perusahaan, dimana perusahaan tidak berdaya menangani situasi kesulitan keuangan dengan tepat (Kumajas, 2022). Perkembangan ekonomi yang ini telah mengalami kemajuan pesat dengan adanya teknologi digital. Kemajuan yang sangat pesat ini salah satunya disebabkan oleh globalisasi yang mencakup berbagai segi aspek, namun dengan adanya kemajuan globalisasi yang sangat pesat dan sebuah tekanan global membawa sebuah tantangan untuk suatu Perusahaan salah satunya adalah *Financial Distress*.

Salah satu faktor eksternal dari Nilai perusahaan adalah Inflasi dan suku bunga. Tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan investor menarik modalnya keluar Indonesia sehingga meningkatkan permintaan mata uang asing dan menyebabkan nilai tukar Rupiah menurun. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan dari ketidakstabilan perekonomian yang berakibat pada naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, dan berakibat pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia (Simanungkalit, 2020). Jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya resiko daya beli dan indeks harga dari satu periode ke periode lainnya (Maniil et al., 2023). Sedangkan bagi perusahaan hal ini berdampak terhadap menurunnya profitabilitas dan nilai perusahaan pun turun dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun.

Otoritas moneter mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatur stabilitas nilai tukar dalam perekonomian makro karena nilai tukar memiliki peran sentral dalam aktivitas ekonomi antar negara dan salah satu aspek penting dalam hubungan internasional. Nilai tukar Rupiah merupakan perbandingan nilai atas harga Rupiah dengan harga mata uang asing, masing-masing negara memiliki nilai tukarnya sendiri yang mana nilai tersebut merupakan perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya yang disebut kurs valuta asing (Hastuti et al., 2023). Nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan investasi. Terutama bagi individu atau sebuah perusahaan yang memiliki aset atau hutang dalam mata uang asing. Nilai tukar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menggambarkan kondisi perekonomian suatu negara.

Nilai tukar biasanya mengalami sebuah perubahan yang tidak pasti. Jika nilai tukar terdepresiasi menggambarkan bahwa suatu negara tersebut melemah terhadap mata uang lainnya. Dan sebaliknya, nilai tukar yang menguat menunjukkan bahwa kondisi perekonomian negara tersebut dalam kondisi baik terhadap mata uang lainnya (R, 2019). Ketika nilai tukar suatu negara mengalami depresiasi, menimbulkan minat bagi investor asing untuk

berinvestasi di pasar uang negara tersebut. Sedangkan apabila nilai tukar suatu negara mengalami apresiasi, investor lebih cenderung berinvestasi di pasar modal negara tersebut dikarenakan nilai tukar yang kuat dapat mencerminkan stabilitas ekonomi dan potensi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., 2023 yang meneliti tentang pengaruh Financial Distress, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Keputusan Investasi serta implikasinya pada Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan sub sektor perbankan go public di Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan berfokus terhadap **PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, INFLASI, NILAI TUKAR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SERTA IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* DI INDONESIA.**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022
2. Variabel independen yang diteliti yaitu *Financial Distress*, Inflasi dan Nilai tukar
3. Variabel intervening yang diteliti yaitu Nilai Perusahaan
4. Variabel dependen yang diteliti yaitu Keputusan investasi

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022 ?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap keputusan investasi perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022 ?
3. Apakah Nilai tukar berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022 ?
4. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022 ?

### 1.4 Tujuan Masalah

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022
2. Membuktikan secara empiris pengaruh inflasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022
3. Membuktikan secara empiris pengaruh nilai tukar terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022
4. Membuktikan secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020 – 2022

### 1.5 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan, terutama untuk manajer, agar dapat membantu memahami pengaruh kondisi dan peluang investasi dalam mengambil suatu keputusan investasi. Dimana keputusan investasi yang tepat lebih optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan dan investor yang memiliki daya tarik terhadap pengambilan keputusan dalam meningkatkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

## 3. Bagi lembaga akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi yang berkaitan dengan *financial distress*, inflasi, nilai tukar, keputusan investasi dan nilai perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan diuraikan untuk memberikan sebuah gambaran penulisan secara jelas, tersusun dan singkat yang terdiri dari 5 bab yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menerangkan secara ringkas tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan secara ringkas dan mudah dipahami.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif mengenai hasil penelitian serta analisis data dan bahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.



**BAB V : SIMPULAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku – buku, Jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan baha bahan yang dijadilam sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

**LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab – bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.